

PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI BANGSA

Alfarizi Ramadhan ^{*1}

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, Indonesia

Alfariziramadhan87@gmail.com

Muhammad Arif Barus

Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara, Indonesia

muhammadarifbarus405@gmail.com

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) activities are one of the business sectors in the national economy that can grow and develop sustainably. Micro, small and medium enterprises are a good platform for job creation jointly planned by the government, the private sector and individual entrepreneurs. The role of society in national development, the main bodies of economic development are small, medium and micro businesses. The position of small, medium and micro businesses in the national economy plays an important strategic role. The aim of this research is to determine the role of MSMEs in economic development. The results of this research show that small, medium and micro businesses have made a major contribution to the development of the national economy. Even though there are still challenges in the implementation process, the government is working hard to provide several stimulus measures to overcome these problems. so that small, medium and micro businesses can continue to develop. Regarding the contribution and role of small, medium and micro businesses, the government must continue to strengthen support for small, medium and micro businesses so that their pillar role in national economic development can be utilized optimally.

Keywords: Role, MSMEs, Development, Nation's Economy

Abstrak

Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha dalam perekonomian nasional yang dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan platform yang baik untuk penciptaan lapangan kerja yang direncanakan bersama oleh pemerintah, sektor swasta dan pengusaha perorangan. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, badan utama pembangunan ekonomi adalah usaha kecil, menengah dan mikro. Kedudukan usaha kecil, menengah, dan mikro dalam perekonomian nasional memegang peranan penting yang strategis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam pembangunan ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kecil, menengah dan mikro telah memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian nasional. Meskipun masih terdapat tantangan dalam proses implementasinya, pemerintah berupaya keras untuk memberikan beberapa langkah stimulus untuk mengatasi permasalahan tersebut. agar usaha kecil, menengah, dan mikro dapat terus berkembang. Terkait kontribusi dan peran usaha kecil, menengah, dan mikro, pemerintah harus terus memperkuat dukungan terhadap usaha kecil, menengah, dan mikro agar peran pilarnya dalam pembangunan perekonomian nasional dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Kata Kunci: Peran, UMKM, Pembangunan, Ekonomi Bangsa

¹ Korespondensi Penulis

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah upaya meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mempengaruhi masa depannya. Pembangunan mengarah pada perubahan taraf hidup sebelumnya menjadi lebih baik. Pembangunan di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai tolak ukur utama meningkatkan kuantitas barang dan jasa pembangunan ekonomi adalah serta membuka lapangan kerja bagi Masyarakat Penyelenggaraan pembangunan ekonomi harus melibatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah mengambil inisiatif Pembangunan daerah dengan menggunakan seluruh dukungan sumber daya yang ada dan merancang serta membangun ekonomi daerah (Pujiono, 2012) Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selalu hadir karena memang diperlukan. UMKM ini selalu pula dapat membuktikan ketahanannya, terutama ketika bangsa kita dilanda badai krisis ekonomi (sejak Juli 1997). UMKM ini tampak merupakan salah satu sektor usaha penyangga utama yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Perkembangan dan Pertumbuhan UMKM pun cukup bagus dari tahun ke tahun. Hampir dari setiap pemerintahan menekankan pada pemberdayaan UMKM. Pemerintah secara serius memberikan perhatian lebih pada sektor usaha ini. Alasannya, usaha kecil ini menjadi tulang punggung penyediaan tenaga kerja, karena perusahaan besar lebih menekankan penggunaan teknologi dari pada tenaga kerja manusia. UMKM mampu menjadi stabilisator dan dinamisator perekonomian Indonesia.

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat penting memperhatikan UMKM, disebabkan UMKM mempunyai kinerja lebih baik dalam tenaga kerja yang produktif, meningkatkan produktivitas tinggi, dan mampu hidup di sela-sela usaha besar. UMKM mampu menopang usaha besar, seperti menyediakan bahan mentah, sub cadang, dan bahan pendukung lainnya. UMKM juga mampu menjadi ujung tombak bagi usaha besar dalam menyalurkan dan menjual produk dari usaha besar ke konsumen.

Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya pembangunan ekonomi, terletak pada usaha kecil dan menengah. Posisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memegang peranan penting dan strategis. Keadaan ini sangat mungkin terjadi karena kehadiran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat dominan karena banyaknya industri di setiap sektor perekonomian. UMKM memiliki potensi lapangan kerja yang sangat besar dan kontribusinya terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) cukup besar. Alasan lainnya adalah bahwa usaha mikro dan usaha kecil memiliki keunggulan dalam sektor yang menggunakan sumber daya alam dan padat karya, terutama di bidang-bidang seperti perkebunan pangan, peternakan, perikanan, perdagangan dan katering. Perusahaan skala menengah memiliki keunggulan dalam menciptakan nilai tambah di sektor perhotelan, keuangan, persewaan, jasa dunia usaha dan kehutanan. Perusahaan besar memiliki keunggulan di bidang pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan. Jadi ini membuktikan bahwa UMKM dan usaha besar saling eksklusif melengkapi dan saling membutuhkan, meskipun pada kenyataannya UMKM lebih dominan dalam penyerapan tenaga kerja hingga kontribusinya terhadap pendapatan nasional.

METODE PENELITIAN

Kajian dari penelitian ini menggunakan kajian literatur yang mana literatur yang diambil sesuai dengan pokok pembahasan dan di analisis secara mendalam sehingga dapat diambil kesimpulan dan

temuan dalam penelitian. Literatur yang diambil baik dari buku, artikel jurnal baik nasional maupun internasional dan literatur lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu memiliki keunggulan kompetitif terhadap usaha dalam pembangunan ekonomi nasional di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan UMKM ialah sistem ekonomi kerakyatan yang bukan hanya menunjukkan untuk mengurangi kesenjangan terhadap pendapatan maupun pengentasan kemiskinan, maka dari itu pengembangan UMKM akan terus memperluas basis ekonomi sehingga dapat berkontribusi lebih cepat dalam perubahan struktural, meningkatkan perekonomian dan ketahanan ekonomi nasional. (Nurul Aflah Harahap, 2022) Secara umum dalam perekonomian nasional, UMKM memiliki peran utama dalam kegiatan ekonomi; penyedia lapangan kerja; pencipta pasar baru; pemain penting dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat; dan kontribusinya terhadap PDB dan neraca pembayaran. Kontribusi UMKM juga dapat diketahui melalui Produk Domestik Bruto (PDB). PDB merupakan nilai barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam negara dalam suatu tahun tertentu. Tujuan PDB adalah untuk merangkum aktivitas perekonomian dalam sejumlah ulang tertentu selama periode waktu tertentu. Total kontribusi UMKM terhadap PDB suatu negara merupakan persentase seluruh sektor perekonomian UMKM. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB, yaitu sebesar 61,97% dari total PDB negara pada tahun 2020 atau senilai Rp 8.573.890 miliar. Apalagi, UMKM menyerap sebagian besar angkatan kerja pada tahun 2020 atau 97% dari daya serap dunia usaha. . UKM mempunyai peranan besar dalam penyerapan tenaga kerja, karena banyaknya UKM berbanding lurus dengan banyaknya lapangan kerja di Indonesia. Terlihat bahwa UMKM Indonesia menempati posisi yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM diperkirakan mencakup 80% konsumsi dalam negeri dan menyumbang 60,3% terhadap total produk domestik bruto (PDB). Apalagi UMKM juga mempunyai kemampuan menyerap 90% lapangan kerja, dengan tingkat penyerapan tenaga kerja sebesar 97%. (Imsar, 2023) Secara umum, UMKM memainkan peran berikut dalam perekonomian suatu negara: 1 Sebagai subjek kegiatan ekonomi. 2 Penyedia lapangan kerja terbesar. 3 Peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat. 4 Pencipta pasar baru dan sumber inovasi 5 Kontribusi terhadap neraca pembayaran. Eflendi Ishak (2005) sebagai penopang perekonomian nasional. Permasalahan umum yang dihadapi sebagian besar pelaku UMKM adalah kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni di bidangnya.

Potensi UMKM

UMKM merupakan usaha yang dapat dijalankan oleh siapa saja, menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja bagi semua lapisan masyarakat. Setidaknya ada beberapa alasan mengapa bisnis ini layak untuk dikembangkan. (harahap, 2018) 1. Usaha mikro jumlahnya sangat besar. Ada begitu banyak usaha mikro yang bisa dimiliki oleh siapa saja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah berjumlah 55.206. atau mencakup sekitar 99,99% dari seluruh usaha di Indonesia. 2. potensial dalam menyerap tenaga kerja Sektor UMKM sangat potensial dalam menyerap tenaga kerja. Dari sisi serapan tenaga kerja pada 2013 UMKM menyerap tenaga kerja sebanyak 114.144.082 tenaga kerja atau sekitar 96,99 persen tenaga kerja di Indonesia, sedangkan sisanya 3 persen diserap korporasi-korporasi. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2012 yang menyerap 107.657.509 tenaga kerja. Sedangkan usaha besar hanya berjumlah 4.968 (0,01%) dan menyerap tenaga kerja sebanyak 3.150.645 (2,84%) pada tahun 2012

dan 5.066 (0,01%) dengan tenaga kerja sebanyak 3.537.162 (3,01%) pada tahun 2013. 3. Tahan krisis Dalam kasus Indonesia, UMKM telah menjadi basis bagi usaha patungan dan membantu bertahan dari krisis ekonomi pada tahun 1997, 2007 dan 2011, meskipun banyak perusahaan besar yang gagal membayar utangnya tepat waktu dan bangkrut. Bahan baku berbasis mata uang. Berbeda-beda tergantung nilai tukar Rupiah. Keadaan ini berbanding terbalik dengan keadaan UMKM yang menggunakan bahan baku lokal sehingga struktur keuangannya tidak terlalu bergantung pada perbankan, melainkan mandiri pada permodalan. 4. Kontribusi terhadap PDB UMKM berkontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional bruto. Pada tahun 2010, peran usaha kecil, menengah, dan mikro dalam menghasilkan PDB adalah Rp, dihitung berdasarkan harga berlaku. Dari jumlah tersebut, kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar Rp 2.051,9 triliun atau 33,81%, dan kontribusi Inggris sebesar Rp 597,8 triliun atau 9,85%. Sedangkan UKM sebesar Rp 816,7 triliun menyumbang 13,46% total PDB negara, dan sisanya di ULB atau Rp 2.602,4 triliun. Kesimpulannya, usaha kecil menengah (UMKM) dan usaha mikro mempunyai peranan yang sangat penting dan berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap struktur perekonomian nasional.

KESIMPULAN

UMKM memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi; penyedia lapangan kerja; pencipta pasar baru; pemain kunci dalam perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat; dan kontribusinya terhadap PDB dan neraca pembayaran. Kontribusi UMKM juga dapat dilihat melalui Produk Domestik Bruto (PDB)

Pasca krisis ekonomi, jumlah usaha kecil, menengah dan mikro meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini juga membuktikan bahwa usaha kecil, menengah, dan mikro mampu bertahan dalam krisis ekonomi. Usaha kecil, menengah, dan mikro diyakini mampu menopang 80% konsumsi domestik dan berkontribusi 60,3% terhadap produk domestik bruto (PDB). Selain itu, usaha kecil, menengah, dan mikro juga mampu lagi menyerap 90% lapangan kerja dan 97% angkatan kerja.

Dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, sektor UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan demikian UMKM dianggap memiliki peran strategis dalam menekan angka pengangguran dan kemiskinan. Atas kontribusi dan peran UMKM tersebut penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM melalui pengulatan agar perannya sebagai pilar membangun ekonomi bangsa dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap Isnaini ekonomi pembangunan: pendekatan transdisipliner [Book]. - medan perdana publishing, 2018.
- Imsar Nulrbaiti, Siti Aisyah BEHAVIOR ANALYSIS OF ULMKM IN INDONESIA IN USING FLINTECH LENDING (COMPARATIVE STUDY BETWEEN SHARIA FLINTECH LENDING AND CONVENTIONAL FLINTECH LENDING [Journal]. - 2023. - 3: Vol. 3.
- Kadeni Ninik Srijani PERAN ULMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT [Journal] // Equilibrium. - 2020. - 2: Vol. 8.
- Nurull Aflah Harahap Khairina Tambunan ULMKM dan Pembangunan [Journal] // CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis. - 2022. - 2: Vol. 2.
- Puljiono Akselerasi Peningkatan Usaha Mikro, kecil dan menengah melalui pendidikan [Conference] // Proceeding seminar nasional peningkatan kapabilitas ULMKM dalam mewujudkan ULMKM Naik kelas. - 2012.

Suldati Nulr Sarfiah Hanulng Eka Atmajla, Dian Marlina ULMKM Sebagai pilar membangun ekonomi bangsa [JLoulrnal] // JLulrnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan). - 2019. - 2: VLol. 4.